

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola/Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam menelaah data dan mengumpulkan serta menjelaskan objek pembahasan dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶⁷

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam model kualitatif ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menurut Kartini Kartono “Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kancah hidup yang sebenarnya”.⁶⁸ Selain itu menurut Abdurahman Fathoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.⁶⁹

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15

⁶⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Gaya Media Pratama, 1996), hal. 32

⁶⁹ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 96

Penelitian lapangan ini akan dilakukan dengan meneliti secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti yaitu Nusantara Mart Rejotangan, dimana peneliti menganalisis bagaimana pandangan hukum Islam tentang praktik investasi saham di Nusantara Mart Rejotangan.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka menjadi suatu pekerjaan sia-sia. Selanjutnya penting dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti adalah Nusantara Mart Rejotangan, dengan pertimbangan bahwa toko (mini market) tersebut menyelenggarakan sistem investasi saham sebagai modal dalam menjalankan toko dan juga sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di daerah Kecamatan Rejotangan. Lokasi ini dipilih karena dinilai terdapat dan sesuai dengan tema skripsi yang akan diteliti oleh peneliti.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat penting untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini. Peneliti merupakan *instrument* kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data. Data yang diperoleh adalah data yang berkaitan dengan praktik investasi saham yang ada di Nusantara Mart Rejotangan. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian Rabbani Tulungagung ini diketahui statusnya oleh subjek atau informan. Dalam hal ini, peneliti hadir di Nusantara Mart untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan praktik investasi saham di Nusantara Mart Rejotangan.

D. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data dari sumber berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data pokok dalam penelitian. “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”. Pengertian lain adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.”⁷⁰ Artinya sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, sumber data primer peneliti ialah data dari hasil wawancara mendalam dengan beberapa

⁷⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 62

narasumber yaitu kepala toko NUsantara Mart Rejotangan, karyawan di bagian *customer service* dan beberapa orang yang berinvestasi di NUsantara Mart Rejotangan. Data jenis ini akan diperlakukan sebagai yang mendasari hasil penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah pengurus atau pimpinan NUsantara Mart Rejotangan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷¹ Sumber data sekunder dapat diperoleh dari penggalian informasi dari berbagai sumber, media masa, media elektronik, dan lain-lain serta didukung pula dengan kajian pustaka. Dalam hal ini, sumber data sekunder peneliti ialah buku, peraturan perundang-undangan, jurnal dan artikel yang membahas tentang investasi saham.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian tidak akan dapat tercapai tanpa adanya data yang sah.⁷² Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yakni:

⁷¹ *Ibid.*, hal. 70

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 224

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode *interview*. Metode *interview* adalah "bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan".⁷³

Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷⁴

Wawancara (*interview*) dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. *Interview* tak terpimpin
- b. *Interview* terpimpin
- c. *Interview* bebas terpimpin

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *interview* bebas terpimpin. *Interview* bebas terpimpin adalah pedoman pertanyaan hanya secara garis besarnya saja. Dengan demikian peneliti menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan kepada Humas Marketing NUsantara Mart selaku pengurus, karyawan dibagian *customer service* yang melayani konsumen dalam pembelian saham dan konsumen pembeli *saham*.

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 186

⁷⁴ H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hal. 72

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷⁵ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki bagaimana cara berinvestasi dan juga bagaimana bagi hasil yang di peroleh investor dari Nusantara mart Rejotangan.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁶ Setelah data terkumpul, maka peneliti akan menganalisis. Kemudian untuk menganalisis, peneliti menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari permasalahan umum untuk diambil kesimpulan pada permasalahan khusus.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 240

⁷⁶ Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada UniversityPress, 2001), hal. 67

transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan,⁷⁷ Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu prosedur dan data masyarakat yang menginvestasikan dananya di Nusantara Mart dan mengesampingkan data yang tidak relevan.

2. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelumnya disusun bentuk laporan. Dalam hal ini, penyajian data yang disajikan berupa catatan-catatan setelah wawancara mendalam dengan pihak Nusantara Mart dan investor Nusantara Mart Rejotangan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak terkait investasi di Nusantara Mart. Fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu data-data tentang keanggotaan Nusantara Mart Rejotangan menurut pandangan hukum Islam, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai fokus penelitian

⁷⁷ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

dimana fokus penelitian peneliti adalah investasi saham di Nusantara Mart Rejotangan.

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan, berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informasi menggunakan teknik:

1. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu ke informan yang lainnya. Dalam hal ini peneliti juga melakukan penelitian dengan menggunakan triangulasi untuk memeriksa kebenaran dan untuk memperkuat temuan yang peneliti dapatkan. Dalam pengecekan keabsahan penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber data yaitu peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data dengan mencari informasi dari sumber yang berbeda.⁷⁸

⁷⁸ Bachtiar S. Bachri “ mayakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif”, Jurnal Teknologi Pendidikan, vol. 10 No.1 April 2010, hal. 56, dalam yusuf.staff.ub.ac.id 2012/11PDF MAYAKINKAN VALIDITAS DATA MELALUI TRIAGULASI PADA PENELITIAN KUALITATIF diakses pada 30-01-2020

2. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian di NUsantara Mart. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti memakali prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Hukum Islam. Pada tahap ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana investasi di Nusantara Mart Rejotangan tulungagung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.